

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Karakteristik utama penelitian ini adalah penekanan pada data berupa angka dalam keseluruhan prosesnya, mulai dari pengumpulan data, analisis, sampai dengan penyajian temuan yang bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan fenomena atau peristiwa yang menjadi objek penelitian.⁵⁸

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan karakteristik penelitian deskriptif, peneliti perlu hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang akurat dan komprehensif. Kehadiran ini memfasilitasi pemahaman dan pengkajian data yang diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Peternakan Itik Republik Meri yang berlokasi di Dusun Gedang RT.03/RW.04, Desa Modopuro, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Peternakan Itik Republik Meri merupakan salah satu usaha peternakan itik dengan skala

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016): 9.

produksi yang relatif besar di Desa Modopuro serta memiliki aktivitas produksi dan penjualan yang berlangsung secara rutin. Selain itu, peternakan ini menghadapi permasalahan dalam perencanaan laba, yang ditandai dengan perbedaan harga jual antar periode panen, serta tingginya biaya produksi yang mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh. Kondisi tersebut menjadikan Peternakan Itik Republik Meri relevan untuk dikaji menggunakan analisis *Cost Volume Profit (CVP)* guna mengetahui hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba, serta untuk menentukan titik impas, *margin of safety*, dan perencanaan laba yang lebih optimal.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui wawancara dan observasi pada Peternakan Itik Republik Meri di Desa Modopuro, Kecamatan Mojosari. Data primer yang dikumpulkan meliputi data biaya tetap, biaya variabel dan volume produksi maupun volume penjualan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti catatan biaya produksi, laporan penjualan, arsip keuangan peternakan, data statistik peternakan dari Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto, serta literatur terkait seperti buku, jurnal ilmiah, dan publikasi akademik mengenai metode *cost volume profit*. Data tersebut

digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan Data

Peneliti dalam studi ini mengadopsi metode penelitian lapangan, yang berarti proses pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi langsung tempat usaha. Teknik analisis data yang diterapkan bersifat deskriptif dengan cara menyusun, menginterpretasikan, dan menganalisis data agar dapat menghasilkan informasi yang lengkap dan komprehensif.⁵⁹ Data dan informasi yang relevan dengan topik penelitian diperoleh dari pihak-pihak yang berkepentingan melalui serangkaian metode pengumpulan data, yaitu:⁶⁰

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait topik penelitian.⁶¹ Wawancara dilakukan dengan Pak Agus selaku pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto, serta beberapa informan Pak Budiono serta Bu Hani sebagai pemilik peternakan Republik Meri yang menjadi objek utama penelitian, serta Pak Solikun dan Pak Mulyono selaku karyawan bagian kandang yang bekerja di peternakan tersebut. Melalui metode ini, peneliti bertujuan

⁵⁹ Yopi Yudha Utama dan Sidanatul Janah, "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shadaqah Al-Haromain Kota Kediri," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 02 (2024), 1753.

⁶⁰ Dameria Sinaga, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)* (Jakarta: UKI PRESS, 2023), 32.

⁶¹ Choiril Anam dan Purnama Sariati, "Rasionalitas Konsumsi Di Masa Pandemi Perspektif Islam," *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 5, no. 01 (2021), 39-40.

untuk mendapatkan informasi mengenai biaya, penjualan dan data-data lainnya yang dibutuhkan untuk penelitian.⁶²

2. Observasi

Observasi adalah proses kompleks yang melibatkan aspek biologis dan psikologis, dengan inti utama berupa pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung kegiatan operasional di Peternakan Republik Meri milik Bapak Budiono. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai komponen biaya yang timbul selama proses produksi, seperti biaya pakan, tenaga kerja, perawatan kandang, serta kebutuhan operasional lainnya. Observasi bertujuan untuk memverifikasi data biaya dari wawancara dan dokumentasi, sekaligus memahami struktur dan aktivitas biaya dalam usaha peternakan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis dan visual, seperti buku, arsip, dokumen, laporan, data angka, dan gambar, yang relevan untuk mendukung kegiatan penelitian.⁶³ Dalam studi ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang usaha, catatan internal pengeluaran biaya produksi, nota pembelian.

⁶² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 84.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), 11.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, pemusatan perhatian, serta abstraksi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Tujuan utama dari reduksi data adalah menajamkan fokus penelitian dengan menggolongkan dan mengorganisasikan informasi agar dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih jelas. Dalam penelitian ini, data yang direduksi meliputi hasil wawancara dan observasi terkait dengan biaya, volume penjualan dan laba pada peternakan itik Republik Meri Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.⁶⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan di mana hasil analisis disusun dalam bentuk laporan yang sistematis. Penyajian ini membantu peneliti dalam memahami serta menjelaskan hubungan antara data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh dari wawancara dengan informan guna mengidentifikasi permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir akhir dari analisis data kuantitatif adalah penarikan Kesimpulan, yang dilakukan berdasarkan hasil reduksi data serta penyajian yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan ini dibuat dengan mencari keterkaitan, persamaan, serta perbedaan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

antara berbagai informasi yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh di lapangan, peneliti menerapkan teknik pemeriksaan data melalui triangulasi.⁶⁵ Teknik triangulasi ini digunakan untuk memverifikasi dan menguji keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, serta waktu yang berbeda sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan objektif.⁶⁶ Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik, triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keakuratan data dengan cara membandingkannya melalui beberapa teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Data biaya, volume penjualan, dan harga jual itik yang diperoleh melalui wawancara dengan pemilik Peternakan Itik Republik Meri dibandingkan dengan hasil observasi langsung terhadap kegiatan operasional usaha serta dokumentasi berupa catatan biaya dan laporan penjualan. Sementara itu, triangulasi waktu diterapkan dengan cara melakukan wawancara secara berkali-kali dalam kurun waktu yang berbeda guna memastikan

⁶⁵ Sayekti Indah Kusumawardhany, "Bentuk Tanggung Jawab Sosial Pada UMKM Industri Tahu Di Kabupaten Kediri," *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Busines* 2, no. 1 (2022), 60.

⁶⁶ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 11.

konsistensi dan kepastian jawaban dari pemilik peternakan. Apabila data yang diperoleh dari kombinasi teknik dan waktu tersebut menunjukkan kesesuaian, maka data dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis *Cost Volume Profit* (CVP).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif non-statistik, yaitu dengan mengolah dan menganalisis data biaya, volume penjualan, dan laba untuk mengetahui hubungan antara ketiganya melalui pendekatan *Cost Volume Profit* (CVP). Analisis dilakukan secara sistematis agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengidentifikasi dan klasifikasi biaya meliputi biaya tetap dan biaya variabel.
2. Menghitung *margin kontribusi* untuk mengetahui selisih antara penjualan dan biaya variabel, baik dalam satuan unit maupun rupiah.
3. Menganalisis titik impas (*BEP*) dilakukan untuk mengetahui tingkat penjualan atau volume produksi di mana peternakan berada pada kondisi tidak memperoleh laba maupun mengalami kerugian.
4. Menganalisis perencanaan laba dengan menentukan volume penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh laba yang diinginkan. Melalui analisis *Cost Volume Profit* (CVP), peneliti menghitung target penjualan yang diperlukan berdasarkan struktur biaya dan margin kontribusi yang ada.

5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan dan analisis *CVP* yang telah dilakukan. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta memberikan rekomendasi terkait perencanaan laba pada Peternakan Itik Republik Meri.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penentuan topik dan judul penelitian, yaitu penerapan analisis *Cost Volume Profit (CVP)* dalam perencanaan laba. Selanjutnya, peneliti melakukan studi literatur yang berkaitan dengan akuntansi manajemen, analisis *cost volume profit*, *break even point*, *margin of safety*, dan perencanaan laba. Tahap persiapan juga meliputi penyusunan proposal penelitian serta pengurusan izin penelitian ke lokasi yang dituju.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan biaya, volume penjualan, dan laba pada Peternakan Itik Republik Meri. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan keuangan peternakan serta literatur pendukung. Data yang dikumpulkan difokuskan pada informasi yang dibutuhkan untuk analisis *Cost Volume Profit (CVP)*.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan mengelompokkan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.

Selanjutnya dilakukan perhitungan margin kontribusi, titik impas (*Break Even Point*), *margin of safety*, serta analisis perencanaan laba menggunakan pendekatan *Cost Volume Profit (CVP)*.